

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan data peneliti sajikan dalam laporan skripsi ini, maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan berupa:

1. Moral siswa di SMP Islam Ngebruk terdapat perbedaan yang cukup beragam, hal ini dapat dibuktikan baik dalam perkataan maupun perbuatan, Perbedaan tersebut terlihat dari cara berbicara dan bertindak, seperti antara siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang tidak mondok. Terkadang peneliti menemukan siswa yang selalu tersenyum ketika saya lewat, sopan, dan saling menyapa kepada teman, namun di sisi lain, ada siswa yang kurang sopan dan kasar dalam berkomunikasi dengan teman sebaya. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang baik namun di SMP Islam ngebruk telah diajarkan 3S yaitu salam, salim, dan sapa ketika bertemu dengan guru dan lebih menghormati kepada yang lebih tua.
2. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membimbing dan memperbaiki moral siswa. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru tersebut: Memberikan teladan, Mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari, Mengadakan Sesi Diskusi dan Refleksi, Memberikan Konseling Individual, Menyediakan materi bacaan atau sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan moralitas dalam Islam, Mendorong Keterlibatan dalam Kegiatan Amal, Membangun Hubungan yang Baik dengan Siswa.

3. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki moral peserta didik dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Berikut adalah beberapa diantaranya :

Faktor pendukung meliputi: metode pengajaran yang mudah dipahami, motivasi diri dan dukungan keluarga, harmonisnya keluarga, pemahaman ilmu agama oleh guru pai dan orang tua, pembinaan moral dari orang tua di rumah.

Sementara itu, faktor penghambat termasuk: pengaruh lingkungan di luar sekolah, kurangnya pemahaman ilmu agama orang tua. kondisi keluarga yang tidak teratur. kondisi ekonomi keluarga. kurangnya pengawasan orang tua.

Dengan memahami faktor-faktor ini, guru PAI dapat lebih efektif dalam membina moral peserta didik, sambil mengatasi hambatan yang mungkin timbul.

B. Saran

1. Seorang guru PAI harus mampu menjadi teladan bagi anak. Karena guru PAI berperan penting dalam mengembangkan moral pada anak.
2. Seorang guru harus mampu menarik perhatian siswa. Baik minat terhadap guru tertentu maupun materi yang disampaikan. Oleh karena itu, ketrampilan guru perlu terus ditingkatkan dalam segala aspek tugasnya.
3. Perkembangan moral tidak mungkin tercapai apabila hanya dicapai pada satu aspek kehidupan anak saja. Namun, perencanaan tersebut harus mencakup seluruh elemen yang menjamin kesinambungan kehidupan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinnata. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Assegaf, Soraya. *Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Musthofa Kampung Sawah Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fitrah, Muh. 2017. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hartono dan Soedarmadji, Boy, 2013. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka 1989: 592, Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006
- Kristanto, Vigh Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Budi Utomo
- Kurniawan, Kurniawan. "Efektifitas Pembinaan Moral Anak Kelompok B Melalui Pemberian Reward Dan Punishment." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1.1 (2016).
- Langgulung, Hasan. 2002. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al Ma'arif.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 16 Tahun 2010, Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa (Jakarta, n.d.)

Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 16 Tahun 2010, Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Jakarta, n.d.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*, Jakarta: 2013

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, hal.11

Sidiq, Umar, Choiri, Miftachul, and Mujahidin, A. 2019. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9

Soendari, Tjutju. 2012. "Penguujian keabsahan data penelitian kualitatif." Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Sulaiman, Ahmad. "Karakteristik Guru Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1.1 (2017).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta 2016)

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Penerbit Nilacakra.

Syaifullah, Ali. 1982. "Filsafat dan Pendidikan". Surabaya: Usaha Nasional

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Zubair, Achmad Charris. *Etika dan Asketika Ilmu: Kajian Filsafat Ilmu*. Nuansa Cendekia, 2023.